



## SIARAN PERS

### FGB ITB Gelar Seminar Kesenian Musik Jawa Keroncong Bersama University of Richmond USA

Forum Guru Besar Institut Teknologi Bandung (FGB ITB) akan mengadakan Seminar bertajuk “Empirical Analysis of Cello-Drumming in Langgam Jawa Keroncong” bersama Dr. Andrew Clay McGraw, Associate Professor of Music School of Arts & Sciences University of Richmond USA.

Bertempat di Gedung Balai Pertemuan Ilmiah (BPI), Jalan Surapati Bandung, hari Jumat, 13 Juli 2018, pukul 14:00 hingga 16:00 waktu Indonesia Barat, Seminar ini akan menampilkan pula kesenian musik Grup Keroncong Rumput dari Richmond, USA. Hal ini disampaikan oleh Ketua FGB ITB, Prof. Tutuka Ariadji dalam undangan tertulisnya yang ditujukan bagi seluruh civitas akademika ITB.

Kelompok Keroncong Rumput ini dimotori Mbak Hannah Marie Standiford, dan Prof Andy McGraw, Guru Besar Madya dari Department of Music di University of Richmond, yang sebagian besar anggota kelompoknya juga merupakan anggota kelompok gamelan Raga Kusuma.

“Andy selain mengajar gamelan Bali, juga dikenal aktif melakukan riset analisis musik perkusi Bali, studi komparatif musik sebagai praktis etis di Bali,” terang Ismunandar salah seorang guru besar ITB yang mengaku memiliki ketertarikan dengan musik keroncong asal Portugis ini.

“Tahun lalu, 2017, dalam rangka memeriahkan peringatan hari Ulang Tahun Republik Indonesia, Orkes Rumput ini berkesempatan tampil di mall Bandung Paris van Java,” ujar Prof. Ismunandar. Tahun ini mereka mengadakan tour di Jawa, dan telah tampil di Bentara Budaya Solo bersama Waljinah, dan juga di @America, UKSW.

Berasal dari Virginia, Amerika Serikat, komunitas pecinta musik ini selalu menerima anggota baru dan memiliki jadwal latihan rutin gamelan atau keroncong yang diikuti oleh publik di Richmond. Anggotanya mulai dari yang berusia 10 hingga 60 tahun. Tiga anggota inti komunitas Ragakusuma (rumput) ini adalah lulusan Darmasiswa, sebuah program beasiswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk warga negara asing.

Mereka adalah Daniel Smither (Dramasiswa 2012, ISI Denpasar), Danny Martin (Darmasiswa 2013, ISI Solo), dan Hannah Marie Standiford (Darmasiswa 2014, ISI Solo). Dua anggota inti lainnya, Natalie Louise Quick dan Edward Austin Breitner saat ini sedang mengikuti Darmasiswa 2018 di Solo, belajar Pedalangan dan Gamelan. “Tahun ini Mbak Hannah Marie Standiford mendapatkan Fullbright fellowship di Indonesia untuk meneliti musik keroncong,” pungkas Prof. Ismunandar.

Bandung, 13 Juli 2018

Disampaikan oleh Direktorat Humas dan Alumni ITB